

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berlandaskan temuan riset serta bahasan sebelumnya yang telah disampaikan, dapat disimpulkan:

- a. Jumlah Pengusaha Kena Pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di KPP Pratama Surabaya Rungkut.
- b. *Self assessment system* tidak berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di KPP Pratama Surabaya Rungkut

5.2. Keterbatasan Penelitian

Riset ini mencakup beberapa keterbatasan sehingga perlu adanya perbaikan atau penyempurnaan dalam studi-studi lanjutan di masa depan, hal-hal tersebut mencakup:

1. Terbatasnya cakupan variabel dalam penelitian ini, riset ini hanya melibatkan dua variabel independen, yakni jumlah Pengusaha Kena Pajak serta *self assessment system* terhadap variabel dependen berupa penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Padahal, masih terdapat berbagai faktor lain yang berpotensi mempengaruhi penerimaan PPN, seperti efektivitas penagihan pajak, intensitas pemeriksaan pajak, kebijakan atau regulasi perpajakan, tingkat konsumsi masyarakat, dan faktor-faktor relevan lainnya.

2. Ruang lingkup yang terbatas, objek penelitian hanya difokuskan satu kantor yakni KPP Pratama Surabaya Rungkut sehingga hasil penelitian belum tentu bisa digeneralisasikan ke wilayah maupun KPP lain.
3. Periode waktu yang pendek, penelitian berikut hanya memakai data pada kurun waktu empat tahun yakni 2020-2023, dimana di periode tersebut masih terdampak pengaruh pandemi Covid-19 yang signifikan kepada aktivitas ekonomi serta kepatuhan pajak.

5.3. Saran

Berlandaskan temuan serta sejumlah keterbatasan pada riset ini, sehingga disarankan beberapa poin untuk dijadikan pertimbangan riset penelitian selanjutnya, meliputi:

1. Penambahan variabel lain seperti penagihan pajak, pemeriksaan pajak, regulasi pajak, nilai konsumsi masyarakat serta lain sebagainya.
2. Perluasan lokasi penelitian guna mengoptimalkan generalisasi hasil penelitian, sebaiknya dilaksanakan di beberapa KPP maupun lingkup yang lebih luas seperti Kanwil maupun nasional.
3. Menggunakan periode waktu yang lebih panjang, penelitian sebaiknya dilaksanakan menggunakan data jangka panjang agar tren serta pola bisa terlihat lebih jelas, sekaligus meminimalisir efek fluktuatif jangka pendek.